

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk mengimplementasikan hasil studi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan memperkenalkan mahasiswa pada dunia usaha, dibutuhkan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah bentuk implementasi seara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di tempat belajar mengajar dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan PKL ini biasa dilaksanakan pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pemdidikan yang berperan sebagai agen penyedia tenaga kerja memiliki kewajiban untuk selalu memberikan bekal ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini. Untuk menjembatani antara teori dengan kebutuhan dalam dunia kerja, maka di perlukan adanya kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan perusahaan atau lembaga bisnis.

Praktek kerja lapang merupakan salah satu mata kuliah di Politeknik Negeri Jember sebagai sarana untuk latihan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah. Selain itu dengan Kerja Praktek akan di peroleh skill yang nantinya akan berguna ketika terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam mencapai usaha di atas, tentunya tidak lepas dari peran serta berbagai pihak, baik dalam kalangan kampus, dan dunia usaha serta instansi terkait.

Karena itu, penulis melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI). Penulis memilih perusahaan ini karena PT. Coca-Cola Amatil Indonesia merupakan salah satu perusahaan distributor minuman ringan (softdrink) terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan produk-produk berlisensi dari The Coca Cola Company yang

mana merupakan perusahaan minuman ringan terbesar di dunia. Coca Cola pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1932 dimana pada saat itu De Nethelands Indische Mineral Water Fabriek Jakarta mulai memperdagangkan di bawah manajemen Bernie Vonings dari Belanda. Pada Juni 1974 berdirilah PT. Coca Cola Tirtalina di Surabaya untuk melayani pemasaran Jawa Timur. Dalam jangka waktu yang tidak lama minuman ringan (*softdrink*) yang di produksi PT. Coca Cola di Gempol yang didirikan mulai tahun 1976 mulai berkembang pesat pada pasaran di Indonesia khususnya Jawa Timur.

Dengan perkembangan pasar yang cukup meningkat banyak perusahaan yang bergerak pada bisnis perdagangan yang menjalankan mitra dengan PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI). Perusahaan perdagangan yang telah menjalin kerjasama dengan PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) antara lain PT. Trans Retail Indonesia, PT. Matahari Putra Prima, PT. Lotte Mart, PT. Indogrosir dan masih banyak lagi.

Pada kegiatan PKL ini, penulis bertugas untuk mengolah data outlet dan mencetak barcode untuk outlet yang bekerjasama dengan PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) dengan menggunakan QR Code Printer Application.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

- a. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmunya di dunia kerja pada umumnya.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja di dunia kerja sekaligus mampu mengadakan pendekatan masalah secara utuh.

### **1.2.2 Manfaat**

- a. Bagi penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang dunia kerja yang akan dihadapi setelah menyelesaikan perkuliahan dan mendapat pengetahuan tentang proses sistem barcode yang berjalan pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI)

- b. Bagi PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) mendapatkan bantuan untuk penggerjaan barcode yang biasanya dilakukan oleh karyawan Marketing,

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia yang beralamat di Jalan Rungkut Industri I/27 Surabaya. Praktek Kerja Lapang ini dimulai dari 1 Mei s.d 30 Juni 2016.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan untuk Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Mahasiswa melakukan observasi tempat kerja praktek mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja praktek dimana mahasiswa dapat melihat dunia kerja yang sesungguhnya dan juga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang didapat di kampus untuk dikembangkan ditempat kerja lapang contohnya di tempat PKL PT. Coca-Cola Amatil Indonesia, mahasiswa melakukan pencetakan barcode outlet dan GDM.

#### **2. Wawancara**

Melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang atau pegawai yang terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan untuk implementasi barcode outlet dan GDM pada sistem informasi pemasaran PT. Coca-Cola Amatil Indonesia.

#### **3. Studi Pustaka**

Mencari referensi dan literatur tentang implementasi barcode outlet dan GDM.

#### **4. Dokumentasi Buku Kerja Praktek Mahasiswa**

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat Kerja Praktek dengan mengisi Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) pada waktu kerja praktek.